

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Evaluasi program kegiatan merupakan salah satu tahapan manajemen yang sangat penting, karena dari kegiatan evaluasi kita bisa mengetahui apa yang menjadi kekurangan dalam pelaksanaan program kegiatan kemudian kita berikan tindak lanjut untuk memperbaiki program tersebut. Ambiyar mengatakan bahwa evaluasi merupakan penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai suatu rancangan kegiatan yang akan sedang dan telah dilakukan untuk selanjutnya menyajikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan terhadap implementasi dan efektifitas suatu program¹. Pada dunia Pendidikan evaluasi program juga sering dilaksanakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan program tersebut. Pada pelaksanaan evaluasi program akan lebih mudah karena memiliki tahapan yang sudah terpola serta menghasilkan hasil evaluasi yang menyeluruh jika menggunakan model evaluasi program.

Center For The Study Of Evaluation-University Of California In Los Angeles atau sering disebut dengan Model CSE-UCLA adalah model evaluasi yang umum digunakan untuk melakukan evaluasi program. Model CSE-UCLA sangat sesuai untuk evaluasi program layanan pendidikan, Setidaknya terdiri dari empat komponen model penilaian CSE-UCLA antara lain penilaian system (*System assessment*), perencanaan program (*Program planning*), pelaksanaan program (*Program implementation*), peningkatan program (*Program improvement*), dan sertifikasi program (*Program certification*)². Kelebihan model CSE-UCLA ini yaitu merupakan pendekatan proses dimana dalam

¹ Ambiyar dan Mahardika, Metodologi Penelitian Evaluasi Program (Bandung : Alfabeta, 2019), 84

² Dewa Gede Hendra Divayana, Evaluasi Pemanfaatan E-Learning Menggunakan Model CSE-UCLA, Cakrawala Pendidikan, Juni 2017, Th. XXXVI, No. 2

mengembangkan kriteria evaluasi kualitatif, menekankan evaluasi yang komprehensif dengan langkah yang sistematis dan menyediakan umpan balik dalam pengembangan program.

SMA Bina Insan Mandiri merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang ada di Nganjuk yang didirikan oleh swadaya masyarakat sejak tahun 2013. Ada keunikan dari SMA Bina Insan Mandiri yaitu dilihat dari karakteristik siswanya, yaitu siswa SMA Bina Insan Mandiri tergolong siswa-siswa yang aktif dan rajin di dalam belajar. Hasilnya banyak Prestasi yang pernah diraih oleh SMA Bina Insan Mandiri pada dua tahun terakhir antara lain meraih juara 2 OSN Tingkat Kabupaten Nganjuk dalam bidang Matematika tahun 2021, juara 1 lomba debat dari Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk tahun 2021, juara 1 Lomba Cerdas Cermat Islam (CCI) dari Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk tahun 2021, juara 2 Lomba Pidato dari Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk tahun 2021, meraih medali emas *Future Scientist Olympiad* (FUSO) Bidang Fisika tahun 2022, meraih medali perak *Future Scientist Olympiad* (FUSO) bidang Matematika tahun 2022, meraih medali emas *Biology Olympiad Special Season* (BOSS) tahun 2022, juara 3 lomba konten anti Narkoba dari BNN Nganjuk tahun 2022, juara 2 OSN Tingkat Kabupaten Nganjuk dalam bidang Matematika tahun 2022. SMA Bina Insan Mandiri juga memiliki kegiatan pengembangan ketrampilan dalam bidang *Entrepreneur* atau wirausaha. Seperti budidaya ikan lele, pembibitan tanaman, membuat produk makanan sehat.

Keunikan lain yang ada di SMA Bina Insan Mandiri yaitu memiliki program khusus di dalam mempersiapkan siswanya agar bisa masuk ke perguruan tinggi negeri (PTN) yang diberi nama program sukses masuk perguruan tinggi negeri (PTN). Adapun hasil dari pelaksanaan program sukses masuk PTN yaitu SMA Bina Insan Mandiri mampu meraih prestasi yang cukup bagus dalam 3 tahun terakhir dalam pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri

(UTBK SBMPTN) yaitu SMA Bina Insan Mandiri masuk kedalam TOP 1000. Pada tahun 2020 SMA Bina Insan Mandiri menempati peringkat 506 tingkat Nasional, peringkat 74 tingkat provinsi dan peringkat 2 tingkat kabupaten dengan nilai rata-rata 528, 569. Tahun 2021 peringkat 556 tingkat nasional, peringkat 92 tingkat provinsi, peringkat dan peringkat 2 tingkat kabupaten dengan nilai rata-rata 528, 661. Tahun 2022 peringkat 486 tingkat nasional, peringkat 84 tingkat provinsi, peringkat dan peringkat 2 tingkat kabupaten dengan nilai rata-rata 533, 051. Namun berdasarkan studi pendahuluan, program persiapan masuk perguruan tinggi negeri di SMA Bina Insan Mandiri yang sudah dilaksanakan masih belum optimal dan perlu terus dilakukan evaluasi untuk perbaikan program, supaya bisa mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Evaluasi dapat dilakukan dengan memilih suatu model evaluasi yang tepat. Model evaluasi sangat berguna dalam membantu pengambilan data sebagai bahan pembuatan keputusan, evaluasi juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan apakah dilanjutkan, berhenti, atau dilakukan modifikasi³. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka penting untuk melaksanakan penelitian tentang Evaluasi Program Sukses Masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Di SMA Bina Insan Mandiri Nganjuk Menggunakan Model *Center For The Study Of Evaluation-University Of California In Los Angeles (CSE-UCLA)*.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan uraian di dalam konteks penelitian yang ada diatas, fokus penelitian dalam pembahasan tesis yang akan diajukan adalah untuk mengevaluasi:

1. Bagaimana sistem penilaian atau *System assessment* program sukses Masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di SMA Bina Insan Mandiri Nganjuk?

³ Mukminan. "Evaluasi Implementasi KTSP pada Pembelajaran Geografi SMA di Kota Yogyakarta", dalam Cakrawala Pendidikan, Jurnal Ilmiah Pendidikan, XXX(3), 2019, 490-504

2. Bagaimana perencanaan program atau *Program planning* masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di SMA Bina Insan Mandiri Nganjuk?
3. Bagaimana pelaksanaan program atau *Program implementation* masuk perguruan Tinggi Negeri (PTN) di SMA Bina Insan Mandiri Nganjuk?
4. Bagaimana perbaikan program atau *Program improvement* masuk perguruan Tinggi Negeri (PTN) di SMA Bina Insan Mandiri Nganjuk?
5. Bagaimana sertifikasi program atau *Program certification* masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di SMA Bina Insan Mandiri Nganjuk?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengevaluasi bagaimana sistem penilaian atau *System assessment* program sukses Masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di SMA Bina Insan Mandiri Nganjuk.
2. Untuk mengevaluasi bagaimana program atau *Program planning* masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Di SMA Bina Insan Mandiri Nganjuk.
3. Untuk mengevaluasi bagaimana pelaksanaan program atau *Program implementation* masuk perguruan Tinggi Negeri (PTN) di SMA Bina Insan Mandiri Nganjuk.
4. Untuk mengevaluasi bagaimana perbaikan program atau *Program improvement* masuk perguruan Tinggi Negeri (PTN) di SMA Bina Insan Mandiri Nganjuk.
5. Untuk mengevaluasi bagaimana sertifikasi program atau *Program certification* masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di SMA Bina Insan Mandiri Nganjuk.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi berupa informasi ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan evaluasi pada lembaga pendidikan dan sebagai bahan pembelajaran dalam mempelajari materi model evaluasi program.

b. Secara praktis

1). Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu upaya kepala sekolah di dalam menentukan kebijakan program sukses perguruan tinggi negeri di SMA Insan Mandiri.

2). Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa membantu lembaga SMA Bina Insan Mandiri di dalam meningkatkan prosentase diterimanya alumni di perguruan tinggi negeri (PTN).

3). Peneliti Lain

Harapannya penelitian ini bisa dijadikan untuk referensi di dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan evaluasi program menggunakan model CSE-UCLA.

E. Penelitian terdahulu.

Pada penelitian terdahulu dalam tesis yang berjudul “Analisis Pembelajaran PJOK Menggunakan Pendekatan CSE-UCLA Evaluation Model”, dari hasil analisis terhadap penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru memiliki kemampuan relatif atau sedang dalam menerapkan penilaian pembelajaran. Hal ini dapat diamati dari kemampuan dan keahlian guru dalam melakukan penilaian pembelajaran, dengan

mengenal dan mengetahui mekanisme dan teknik penilaian pendidikan, serta mampu menginterpretasikan hasil berdasarkan penilaian yang dilakukan. Pada dasarnya evaluasi pembelajaran bertujuan untuk menemukan cakupan yang diperlukan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Namun, proses pelaksanaan tetap mengacu pada langkah-langkah evaluasi untuk event olahraga dan kesehatan atlet⁴. Persamaan tersebut dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama menggunakan model evaluasi *CSE-UCLA*. Perbedaannya pada penelitian ini mengevaluasi program pembelajaran PJOK sedangkan pada penelitian saya membahas kaitanya dengan program persiapan masuk perguruan tinggi negeri (PTN).

Selanjutnya, penelitian terdahulu dengan judul Tesis “Studi Evaluatif Berbasis Model CSE-UCLA Tentang Pelaksanaan Program Pendidikan NCO di Akpol Bali”, dapat saya simpulkan bahwa penelitian ini menggunakan CSE-UCLA System Evaluation Model dengan tahapan (A), Program Planning Model (P), Program Implementation (P), Program Improvement (P) untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pelatihan NCO di Akpol Bali. Dan sertifikasi program (P). Responden survei ini adalah 140 orang (pendidik dan staf pelatihan) dari Akpol Bali dan 92 siswa dari Akpol Bali. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, dokumentasi dan wawancara. Data dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif dan divalidasi dengan kuadran Glickman. Hasil survei dievaluasi dengan menggunakan dimensi APPPP, 1) staf SPN Polda Bali (pendidik dan tenaga kependidikan) TTTTT, 2) siswa atau TTTRT, dimana T adalah “tinggi” dan R adalah “rendah”. Pada kuadran kedua yang tergolong baik, secara umum baik dan dalam kondisi baik. Hal ini didukung oleh seluruh komponen pendidikan yang ada. Evaluasi yang dilakukan oleh staf SPN/Polres Bali (pendidik dan tenaga kependidikan) dan siswa⁵.

⁴ Rizka Yulidasari. 2017. Analisis Pembelajaran Pjok Menggunakan Pendekatan CSE UCLA Evaluation Model. Pendidikan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, 82

⁵ Gede Putu Semadi Dkk, 2019. Studi Evaluatif Berbasis Model CSE UCLA Tentang Pelaksanaan Program Pendidikan Bintara Di Sekolah Polisi Negara Polda Bali. Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal_ep, Vol. 9 No. 2, Agustus 2019, 89

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian saya, model evaluasi CSEUCLA. Perbedaannya, penelitian ini mengevaluasi program pelatihan NCO di Akademi Kepolisian Negara Akpol Bali, tetapi penelitian saya menjelaskan hubungannya dengan program persiapan masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

F. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini akan membahas tentang evaluasi program masuk perguruan tinggi negeri (PTN) di SMA Bina Insan Mandiri menggunakan model CSE-UCLA. Adapun sistematika sistematika pembahasannya sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pada pendahuluan menjelaskan terkait konteks penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasannya.

2) Kajian Teori

Kajian teori ini akan memaparkan tentang teori-teori mengenai pengertian strategi, macam-macam strategi, kelebihan dari masing-masing strategi, dampak penerapan strategi, indicator kompetensi profesionalisme guru.

3) Metode Penelitian

Pada Bab tiga menjelaskan tentang metode penelitian yang dipilih, jenis pendekatan penelitian, ilokasi penelitian, ikehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisa data, ipengecekan keabsahan data.

4) Daftar kepustakaan

Pada daftar kepustakaan disajikan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam pembuatan proposal.